

**PENGARUH MODAL, MOTIVASI DAN LINGKUNGAN
KELUARGA TERHADAP MINAT MAHASISWA DALAM
MENJADI WIRAUSAHA
(Studi Kasus Pada Mahasiswa di Surakarta)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Manajemen Program Studi S1 Manajemen
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Oleh :
Elsa Rizky Purnomo
20.11.0030

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Elsa Rizky Purnomo

NIM : 20.11.00.30

Program Studi : Manajemen

Judul : Pengaruh Modal, Motivasi dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Menjadi Wirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa di Surakarta)

Disetujui dan Disahkan

Hari : Rabu

Tanggal : 4 September 2024

Dosen Pembimbing



Tri Ratna Pamitkasih, S.E., MBA

NIDN : 0610119201

Mengetahui,

Wakil Ketua I STIE Surakarta



Aditva Lilivan, S.M.B., M.M.

NIDN : 06061189

LEMBAR PERNYATAAN

Nama : Elsa Rizky Purnomo

Nim : 20.11.00.30

Program Studi : Manajemen

Judul : Pengaruh Modal, Motivasi dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Menjadi Wirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa di Surakarta)

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Manajemen.

Hari : Rabu

Tanggal : 4 September 2024

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Drs. Christian Hendratmoko, M.Si

()

Anggota : Tri Ratna Pamikatsih, S.E., MBA.

()

Mengetahui,

Ketua STIE Surakarta



Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H.

NIDN : 062512740

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul :

**PENGARUH MODAL, MOTIVASI DAN LINGKUNGAN KELUARGA
TERHADAP MINAT MAHASISWA DALAM MENJADI WIRAUSAHA
(Studi Kasus Pada Mahasiswa di Surakarta)**

Yang bertandatangan di bawah ini saya, Elsa Rizky Purnomo, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : Pengaruh Modal, Motivasi dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Menjadi Wirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa di Surakarta) adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagian tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri berarti gelar dan ijazah yang diberikan batal saya terima.

Surakarta, 25 Juni 2024
Pembuat pernyataan,



Elsa Rizky Purnomo

MOTTO

“Dan apapun yang kamu usahakan, sesungguhnya kebaikan itu dapat dibalas oleh Allah” (Q.S. An-Nahl 16:96)

“Kami tidak memberatkan seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”
(Q.S. Al-A’raf 7:42)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan” (Q.S. Ash-Sharh)

“Jangan pernah takut untuk bermimpi besar dan berani berjuang menggapainya”
(Susi Pudjiastuti)

“Bekerja keras adalah kuncinya, berdoa adalah senjatanya”
(B.J. Habibie)

PERSEMBAHAN

Dengan mengharapkan ridho Allah SWT, dibawah naungan rahmat dan hidayah-Nya serta dengan curahan cinta dan kasih sayangku persembahkan skripsi ini kepada:

1. Orang yang paling berjasa di hidupku, kedua orang tuaku tercinta Bapak Nuri Purnomo dan Ibu Inras Puji Hastuti yang selama ini menjadi guru sepanjang hidupku, selalu memberikan kasih sayang, cinta, dukungan baik secara moril dan materil, nasehat, ketulusan hati dan doa yang tidak pernah putus untukku.
2. Kedua adik tercinta Yudhistira Zian Purnomo dan Adam Syahry Purnomo yang selalu menghibur dan memotivasi untuk menjadi orang yang bisa membahagiakanmu kelak.
3. Diri sendiri, Elsa Rizky Purnomo yang sudah berjuang keras melawan rasa malas, hingga berhasil menyelesaikan pendidikan di bangku kuliah ini dengan tuntas.
4. Bapak/Ibu Dosen dan seluruh Staff STIE Surakarta.
5. Seluruh mahasiswa di Surakarta yang telah bersedia mengisi kuesioner penelitian.
6. Teman- teman dari UKM STIE Surakarta terkhusus UKM Kesenian Artsties.
7. Teman-teman seperjuangan angkatan 2020 Prodi Manajemen.
8. Dan almamater tercinta STIE Surakarta.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur senantiasa ter panjatkan kepada Allah Subhannahu Wa Ta’ala, yang telah memberikan rahmat, karunia serta hidayah, sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi tepat waktu. Sholawat serta Salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad Sholallahu ‘Alaihi Wassalam, yang telah membawa ke jalan terang berupa kebenaran.

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Modal, Motivasi dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Menjadi Wirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa di Surakarta)”.

Suksesnya penulisan ini tidak lepas dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M.,M.H., Selaku Ketua STIE Surakarta.
2. Aditya Liliyan, S.M.B., M.M., Selaku Wakil Ketua 1 STIE Surakarta.
3. Bapak Ginanjar Rahmawan, S.E.,M.M. selaku Pembimbing Akademik
4. Ibu Tri Ratna Pamitkasih, S.E.,MBA , selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Senantiasa selalu memberikan motivasi, saran serta bimbingan kepada penulis.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan STIE Surakarta.

Surakarta, 25 Juni 2024

Penulis,

Elsa Rizky Purnomo

DAFTAR ISI

BAB 1	
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II	10
KAJIAN PUSTAKA	10
B. Penelitian Terdahulu	20
C. Kerangka Penelitian.....	22
D. Hipotesis	22
BAB III.....	25
METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Objek Penelitian	25
B. Jenis Penelitian.....	25
C. Tempat Dan Waktu.....	25
D. Sumber Data.....	26
E. Populasi Dan Sampel.....	26
F. Teknik Pengumpulan Data.....	27
G. Definisi operasional variabel.....	28
H. Teknik Analisis Data	31
BAB IV	35
HASIL DAN PEMBAHASAN	35
A. Identitas Responden.....	35
B. Analisis Data	36
C. Pembahasan.....	46
BAB V.....	54
KESIMPULAN DAN SARAN	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1 - Penelitian Terdahulu.....	32
Tabel 2 - Skala Likert	40
Tabel 3 - Metodologi Penelitian.....	41
Tabel 4 - Identitas Responden.....	48
Tabel 5 - Identitas Responden.....	49
Tabel 6 - Uji Validitas Instrumen Variabel Modal (X1)	50
Tabel 7 - Uji Validitas Instrumen Variabel Motivasi.....	50
Tabel 8 - Uji Validitas Instrumen Variabel Lingkungan Keluarga	51
Tabel 9 - Hasil Uji Instrumen Reliabilitas	52
Tabel 10 - Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov.....	53
Tabel 11 - Hasil Uji Instrumen Uji Multikolinieritas.....	54
Tabel 12 - Hasil Uji Heteroskedastisitas	54
Tabel 13 - Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	55
Tabel 14 - Hasil Uji T (Parsial).....	58
Tabel 15 - Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	59

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. KUESIONER PENELITIAN.....	74
LAMPIRAN 2. TABULASI DATA.....	76
LAMPIRAN 3. HASIL OLAH DATA.....	79

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal, motivasi, dan lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha (Studi kasus pada mahasiswa di Surakarta). Objek penelitian ini yaitu mahasiswa aktif di Surakarta. Perolehan sampel data dengan menyebarkan kuesioner secara online dan populasi data diperoleh dari elemen mahasiswa aktif di Surakarta. Penelitian sebanyak 105 responden berdasarkan rumus Hair *et al.* Metode yang digunakan berupa purposive sampling. Analisis data memakai metode uji kualitas/instrumen data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan bantuan program IBM SPSS Statistic 21.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa, variabel modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha, sedangkan variabel motivasi dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa di Surakarta dalam berwirausaha

Kata Kunci : Modal, Motivasi, Lingkungan Keluarga dan Minat Berwirausaha

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of capital, motivation, and family environment on students' interest in entrepreneurship (a case study on students in Surakarta). The object of this research is active students in Surakarta. Data samples were obtained by distributing online questionnaires, and the data population was obtained from elements of active students in Surakarta. The study involved 105 respondents based on the formula by Hair et al. The method used was purposive sampling. Data analysis employed quality/instrument tests, classical assumption tests, and hypothesis tests with the assistance of IBM SPSS Statistics 21 software.

The results of this study indicate that the capital variable has a positive but not significant effect on students' interest in entrepreneurship, whereas the motivation and family environment variables have a positive and significant effect on students' interest in entrepreneurship in Surakarta.

Keywords: Capital, Motivation, Family Environment, and Entrepreneurial Interest

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perekonomian Indonesia saat ini telah mengalami perkembangan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, setelah pernah terdampak oleh pandemi COVID-19 pada tahun 2020. Pemerintah Indonesia telah mengambil langkah-langkah penting dalam mendukung pemulihan ekonomi, seperti program untuk mendorong para pelaku usaha seperti UMKM dan juga stimulus ekonomi. Sektor-sektor seperti *e-commerce* dan teknologi terus berkembang pesat, sementara industri manufaktur juga menunjukkan pertumbuhan yang kuat. Namun, tantangan seperti persaingan para pencari kerja yang semakin ketat menjadi permasalahan seiring berjalannya waktu.

Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi saat ini yang semuanya sudah tergantikan dengan teknologi dan tenaga robot. Peluang pekerjaan menjadi semakin terbatas sementara itu jumlah pencari kerja terus bertambah, pencari kerja harus memiliki keterampilan yang relevan dan terus meningkatkan diri untuk bersaing secara efektif. Jika tidak hal tersebut mengakibatkan tingkat pengangguran di Indonesia akan semakin tinggi. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (2023) mencatat jumlah pengangguran di Indonesia masih tinggi, dilihat dari BPS sekarang masih mencapai 5,32% atau sekitar 7,86 juta orang pada Agustus 2023. Dan sebagian besar adalah kalangan anak muda terutama lulusan sarjana, Menteri Tenaga Kerja RI, Ida

Fauziyah, mengatakan sekitar 12% dari 7,86 orang yang menganggur di Indonesia saat ini didominasi oleh lulusan sarjana dan diploma (detik,2023).

Oleh karena itu, penting bagi universitas, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya untuk terus mendukung dan mendorong mahasiswa untuk bisa mengembangkan dirinya, baik melalui program pelatihan kerja dan pendidikan kewirausahaan. Melihat fenomena saat ini banyak juga mahasiswa yang telah menjadi wirausaha dan memiliki usahanya sendiri, maka dari itu diharapkan pemerintah untuk bisa senantiasa selalu mendukung serta memberikan pelatihan.

Seperti program yang telah diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi pada bulan Juni dan Juli tahun ini yaitu wirausaha merdeka melalui via daring. Pada tahun 2022 kementerian juga meluncurkan program wirausaha merdeka dan mendapat respon positif hingga pesertanya mencapai 11.405 orang dari 87 perguruan tinggi negeri dan 366 perguruan tinggi swasta. Program ini memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan kemampuan wirausaha untuk mengasah kemampuan wirausaha, meningkatkan pengalaman wirausaha, juga memperkuat daya kerja mahasiswa (antaranews, 2023).

Melihat program program yang telah disediakan oleh pemerintah maka dari itu diharapkan mahasiswa bisa cenderung lebih terhubung dengan sumber daya dan pelatihan yang telah disediakan untuk bisa belajar memulai bisnis sendiri. Selain mengikuti program program dari pemerintah mahasiswa dapat mengakses pelatihan melalui kursus online, mentor bisnis, dan jaringan kewirausahaan

melalui platform-platform khusus yang mendukung perkembangan kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Saat ini, wirausaha tidak hanya dianggap sebagai sumber potensial untuk mencapai kemandirian finansial, tetapi juga sebagai jalan untuk menciptakan inovasi, menghasilkan lapangan kerja, dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi suatu negara. Oleh karena itu, minat mahasiswa dalam menjadi seorang entrepreneur adalah hal yang signifikan dalam konteks pengembangan ekonomi dan sosial.

Menurut Fadillah et al (2021) Kewirausahaan merupakan sebuah sikap, semangat, dan keterampilan untuk menciptakan sesuatu yang inovatif dan bermanfaat bagi diri sendiri, keluarga, dan orang lain. Dia juga beranggapan bahwa kewirausahaan adalah sebuah sikap mental dan jiwa yang senantiasa aktif, kreatif, memiliki daya, mencipta, berkarya, dan berupaya untuk meningkatkan pendapatan melalui kegiatan usaha. Diharapkan mahasiswa dapat melihat kewirausahaan sebagai cara untuk mewujudkan ide-ide inovatif mereka, sambil menciptakan peluang kerja bagi diri mereka sendiri dan orang lain. Ketika melihat dampak positif dari minat mahasiswa dalam kewirausahaan, perlu dipahami bahwa ini bukan hanya masalah individu, tetapi juga penting dalam skala sosial dan ekonomi yang lebih besar. Mahasiswa yang menjadi pengusaha potensial dan dapat membantu mengurangi tingkat pengangguran di negara ini. Maka dari itu mahasiswa sebagai generasi milenial penerus bangsa harus dapat menciptakan inovasi di dunia wirausaha yang bisa mendorong kemajuan teknologi, dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan untuk Indonesia emas tahun 2045.

Salah satu faktor yang diyakini memengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi wirausaha adalah modal. Modal usaha adalah jumlah dana yang tersedia untuk mendukung berbagai aspek operasional suatu bisnis. Ketersediaan modal usaha merupakan faktor penting dalam ranah bisnis (Tanusi & Laga, 2020). Modal ini mencakup sumber daya finansial yang tersedia bagi mahasiswa, baik dalam bentuk tabungan pribadi, dukungan keluarga, atau kemungkinan mendapatkan pinjaman usaha. Namun, modal tidak hanya terbatas pada aspek finansial tetapi juga mencakup akses kepada sumber daya non-finansial seperti pengetahuan, jaringan, atau fasilitas yang mendukung usaha bisnis.

Dalam konteks modal finansial, mahasiswa yang memiliki tabungan pribadi atau dukungan keluarga yang kuat mungkin merasa lebih percaya diri untuk memulai bisnis mereka sendiri. Mereka memiliki kebebasan finansial yang lebih besar untuk menjalankan proyek kewirausahaan tanpa terlalu banyak memikirkan masalah keuangan yang mendasar. Selain itu, kemungkinan mendapatkan pinjaman usaha juga dapat membantu mahasiswa dalam memulai bisnis mereka, terutama jika mereka memiliki gagasan yang kuat dan rencana yang matang.

Selain modal finansial, modal non-finansial juga memainkan peran penting. Mahasiswa yang memiliki akses kepada pengetahuan yang mendalam, jaringan yang luas, atau fasilitas bisnis mungkin lebih mudah dalam mengatasi hambatan yang muncul dalam dunia wirausaha. Mereka dapat memanfaatkan sumber daya ini untuk mengembangkan ide-ide kreatif mereka dan membangun bisnis yang

sukses. Melihat faktor pengaruh modal menurut Rahayu et al (2023), modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Faktor berikutnya yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam menjadi wirausaha adalah motivasi. Motivasi dapat diartikan sebagai perencanaan atau dorongan untuk mencapai kesuksesan dan menghindari kegagalan dalam hidup. Dengan kata lain, motivasi merupakan suatu proses menuju pencapaian tujuan, menandakan bahwa seseorang yang memiliki motivasi telah memiliki daya dorong untuk mencapai kesuksesan dalam kehidupan (Oei et al., 2022). Motivasi berperan sebagai dorongan, memotivasi seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu yang menghasilkan kinerja optimal. Sebagai energi penggerak, motivasi membimbing pegawai menuju pencapaian tujuan organisasi. Oleh karena itu, peran motivasi kerja menjadi krusial untuk mencapai produktivitas kerja yang optimal demi tercapainya tujuan organisasi (Jaya et al., 2020).

Jadi motivasi itu merupakan faktor kunci dalam membentuk minat mahasiswa untuk menjadi entrepreneur. Motivasi dapat berasal dari berbagai sumber, seperti hasrat untuk menciptakan perubahan, keinginan untuk mandiri, atau cita-cita untuk mengembangkan ide-ide kreatif menjadi bisnis yang sukses. Mahasiswa yang memiliki motivasi yang tinggi cenderung lebih gigih dan berdedikasi dalam mengejar karir sebagai wirausaha.

Hasrat untuk menciptakan perubahan seringkali menjadi pendorong yang kuat. Mahasiswa yang peduli tentang isu-isu sosial atau lingkungan mungkin melihat wirausaha sebagai cara untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Mahasiswa juga dapat menggunakan bisnis mereka sebagai alat

untuk memecahkan masalah dan menciptakan dampak positif. Keinginan untuk mandiri adalah motivasi lain yang penting. Banyak mahasiswa mungkin ingin memiliki kendali atas hidup dan karier mereka tanpa terikat pada aturan atau struktur yang ditetapkan oleh perusahaan atau organisasi. Mahasiswa juga harus melihat kewirausahaan sebagai jalan untuk mencapai kemandirian dan kebebasan finansial. Melihat faktor motivasi diatas menurut Irvan & S.Tato (2022) motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Selain modal dan motivasi, faktor berikutnya yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam menjadi wirausaha adalah lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga merupakan sebuah kelompok kecil dalam masyarakat yang terdiri dari ibu, ayah, dan anak, dan memiliki peran utama dalam membentuk kepribadian individu. Pengaruh pertama pada perkembangan kepribadian seseorang dapat dilihat dari keluarga. Proses perkembangan mahasiswa dimulai dari interaksi dengan lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat secara keseluruhan. Pentingnya lingkungan ini juga termanifestasi dalam mendorong minat berwirausaha, dengan "*role models*" seperti orang tua, keluarga besar, sahabat, atau pasangan berpotensi mempengaruhi minat berwirausaha seseorang. Dukungan dari orang tua atau anggota keluarga juga memiliki dampak yang signifikan terhadap motivasi berwirausaha seseorang (Lesmana, 2022).

Lingkungan keluarga terutama orang tua sangat berperan penting sebagai pengarah untuk masa depan anaknya, sehingga keluarga dapat menjadi sumber inspirasi dan dukungan yang kuat bagi mahasiswa yang mempunyai cita cita

untuk menjadi pengusaha. Didikan, nilai-nilai, dan norma-norma yang diajarkan di lingkungan keluarga memiliki dampak besar untuk membentuk karakter dan mentalitas seseorang. Ketika mahasiswa tumbuh didalam keluarga yang mempromosikan kreativita, keberanian untuk mengambil risiko, dan juga nilai-nilai seperti ketekunan dan kerja keras, mereka pasti akan lebih cenderung memilih jalur kewirausahaan. Selain itu, dukungan finansial dan emosional dari keluarga juga dapat membantu mahasiswa memulai usaha mereka dengan lebih percaya diri. Oleh karena itu, lingkungan keluarga memainkan peran kunci dalam mendorong minat mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha yang berdaya saing. melihat faktor lingkungan keluarga, menurut Hudaya et al (2023) lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Pada saat ini, Surakarta telah mengalami pertumbuhan ekonomi yang sangat positif. Data dari Badan Pusat Statistik Surakarta tahun 2023 mencatat bahwa pertumbuhan ekonomi kota ini mencapai 6,25% pada tahun 2022, meningkat dari tahun sebelumnya yang hanya mencapai 4,01%. Pertumbuhan ekonomi yang signifikan ini mencerminkan perkembangan yang positif dalam sektor bisnis dan ekonomi lokal di Surakarta.

Hal ini menciptakan peluang yang sangat menarik, terutama bagi para mahasiswa di Surakarta. Pertumbuhan ekonomi positif yang kuat menciptakan lingkungan yang kondusif untuk berwirausaha. Mahasiswa yang memiliki minat dalam menjadi wirausahawan memiliki peluang yang sangat baik untuk memanfaatkan momentum ini. Dengan dukungan modal yang memadai,

motivasi yang tinggi, dan pengaruh lingkungan keluarga yang positif, mahasiswa di Surakarta dapat meraih kesuksesan dalam dunia bisnis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan sejauh mana "**PENGARUH MODAL, MOTIVASI, DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT MAHASISWA DALAM MENJADI WIRAUSAHA (Studi Kasus Pada Mahasiswa di Surakarta)**" Dengan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor pengaruh ini, diharapkan mahasiswa di Surakarta dapat lebih siap dan termotivasi untuk mengambil langkah-langkah dalam memulai usaha mereka sendiri.

B. Rumusan Masalah

Beberapa permasalahan yang dapat diambil antara lain :

1. Apakah modal berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam menjadi wirausaha ?
2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam menjadi wirausaha ?
3. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam menjadi wirausaha?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh modal terhadap minat mahasiswa dalam menjadi wirausaha.
2. Mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa dalam menjadi wirausaha.

3. Mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa dalam menjadi wirausaha.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi terhadap penelitian selanjutnya, untuk mengembangkan ilmu pengetahuan pada umumnya, dan khususnya pada bidang manajemen.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan referensi bagi mahasiswa yang ingin melakukan kajian terhadap pengaruh modal, motivasi dan pengalaman terhadap minat mahasiswa dalam menjadi wirausaha.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

1. Minat Berwirausaha

a. Minat berwirausaha

Minat dalam berwirausaha merupakan motivasi internal yang mengacu seseorang untuk terlibat dalam kegiatan bisnis, dengan tujuan memperoleh pendapatan secara mandiri tanpa bergantung pada orang lain (Munawar, 2019). Minat dalam berwirausaha timbul setelah memperoleh pengetahuan tentang kewirausahaan dan mengikuti pengalaman yang akhirnya memicu keinginan untuk terlibat dalam kegiatan tersebut (Trianto et al., 2021). Keinginan untuk berwirausaha mencerminkan aspek psikologis yang melibatkan fokus perhatian dan kebahagiaan dalam melakukan tindakan yang memberikan manfaat bagi wirausahawan. Minat dalam berwirausaha dijelaskan sebagai dorongan seseorang untuk bekerja secara independen atau mengelola usaha sendiri (Wardhani & Nastiti, 2023).

Minat dalam berwirausaha merupakan dorongan internal yang mendorong seseorang untuk terlibat dalam kegiatan bisnis dengan tujuan mandiri finansial. Proses ini dipengaruhi oleh pengetahuan, pengalaman, dan keinginan untuk bekerja secara independen, mencerminkan aspek psikologis yang melibatkan fokus perhatian dan kebahagiaan dalam memberikan manfaat bagi diri sendiri sebagai wirausahawan.

Wirausahawan adalah seseorang yang memiliki keterampilan dalam mengkoordinasikan, mengatur, dan mengendalikan bisnis, serta bersedia mengambil risiko yang diperlukan untuk menjalankan operasional bisnis tersebut (Misnawati et al., 2022). Kewirausahaan dapat meningkatkan daya saing dengan mengatasi masalah kemiskinan melalui fokus pada perubahan pola pikir dan menciptakan peluang kerja bagi orang lain (Jamu & Tauk, 2023). Kewirausahaan adalah upaya dari individu atau kelompok untuk menciptakan inovasi tanpa tergantung pada sumber daya saat ini. Tujuannya adalah mengenali peluang, membangun nilai, dan memenuhi kebutuhan serta keinginan (Pradana & Safitri, 2020).

Jadi wirausahawan itu merupakan individu yang mengkoordinasikan, mengatur, dan mengendalikan bisnis, siap mengambil risiko. Kewirausahaan, dengan fokus pada inovasi dan menciptakan peluang kerja, dapat mengatasi masalah kemiskinan serta meningkatkan daya saing. Ini melibatkan usaha menciptakan nilai, memenuhi kebutuhan, dan mengidentifikasi peluang tanpa tergantung pada sumber daya saat ini.

Dalam konteks penelitian ini, minat yang dimaksud adalah minat terhadap wirausaha. Semakin tinggi minat seseorang terhadap wirausaha, semakin besar keinginan mereka untuk terlibat dan mendalami hal-hal yang terkait dengan wirausaha.

b. Indikator Minat Berwirausaha

Indikator-indikator minat berwirausaha menurut Suryabrata dalam Sektiyaningsih et al. (2020), adalah sebagai berikut :

1) Adanya ketertarikan untuk berwirausaha

Seseorang merasa tertarik untuk fokus pada wirausaha karena ingin eksplorasi lebih lanjut mengenai kewirausahaan. Ada keinginan untuk terlibat langsung dalam dunia wirausaha, melihatnya sebagai peluang untuk menciptakan pendapatan yang lebih besar daripada menjadi karyawan. Ketertarikan ini mungkin muncul dari dorongan untuk mengembangkan produk atau layanan yang unik dan memberikan manfaat kepada masyarakat.

2) Adanya perasaan senang terhadap kewirausahaan

Seseorang merasakan kegembiraan, kesenangan, dan antusiasme dalam menjalankan usaha karena merasa memiliki kendali penuh atas bisnisnya dan dapat membuat keputusan sendiri. Selain itu, kebahagiaan meningkat ketika bisnis yang dijalankan memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat.

3) Selalu memperhatikan apapun yang berhubungan dengan Kewirausahaan

Seseorang dengan minat yang besar dalam kewirausahaan selalu memperhatikan serta mencari informasi terkini seputar bidang tersebut. Mereka aktif mencari berita, strategi bisnis, tren pasar, ide inovatif, proses produksi, pengelolaan keuangan, strategi pemasaran, dan pengembangan produk untuk memastikan kesuksesan bisnis mereka.

4) Adanya keberanian mengambil resiko untuk meraih kesuksesan

Seseorang memiliki kemampuan untuk mengenali dan memanfaatkan peluang, serta memiliki keberanian untuk mengambil resiko demi meraih kesuksesan. Risiko yang diambil mungkin mencakup memulai usaha baru, mencoba hal baru, atau membuat keputusan berisiko dalam kehidupan pribadi atau karir.

2. Modal (X_1)

a. Pengertian Modal

Menurut Aulia & Hidayat (2021), modal ialah sejumlah aset finansial atau barang yang dibutuhkan untuk memulai atau menjalankan suatu usaha. Modal merupakan sejumlah sumber daya, termasuk uang, barang, atau fasilitas usaha, yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan bisnis. Perlu diingat bahwa modal tidak selalu harus berupa finansial. Ketersediaan modal, baik dari sumber internal seperti modal sendiri maupun sumber eksternal seperti bantuan pemerintah dan lembaga keuangan, berpengaruh pada perkembangan dan keberhasilan usaha dalam mencapai pendapatan (Sirait & Setyoningrum, 2022).

Dalam konteks penelitian ini, modal yang dimaksud adalah modal finansial dan non finansial, Modal finansial mencakup sumber daya keuangan seperti uang dan aset, sedangkan modal non finansial melibatkan aspek non-uang seperti pengetahuan, keterampilan, dan hubungan sosial. Keduanya penting untuk keberhasilan individu dan organisasi. Definisi ini menekankan bahwa modal tidak hanya terbatas pada uang tunai, tetapi juga melibatkan

peralatan, bahan baku, dan sumber daya lainnya. Penelitian menunjukkan bahwa modal usaha merupakan faktor krusial yang mempengaruhi keinginan wirausahawan untuk memulai usaha dan memastikan kesuksesan usaha mereka.

b. Indikator Modal

Indikator-indikator modal usaha menurut Endang dalam Siagian & Manalu (2021), adalah sebagai berikut :

1) Modal sebagai syarat untuk usaha

Modal merupakan syarat yang mutlak dalam menjalankan suatu usaha. Segala bentuk kegiatan usaha atau perusahaan memerlukan sumber daya finansial untuk operasionalnya. Dengan kata lain, absennya modal usaha akan menghadirkan tantangan dalam menjalankan berbagai proses usaha, baik itu dalam proses produksi barang maupun transaksi jual-beli. Oleh karena itu, diperlukan sejumlah dana sebagai dasar untuk mengukur aspek finansial atau perkembangan usaha yang sedang dijalankan.

2) Pemanfaatan modal tambahan

Penggunaan modal tambahan berkontribusi pada operasional usaha, yang pada gilirannya dapat meningkatkan volume penjualan dan keuntungan yang diperoleh.

3) Besar Modal

Ketersediaan modal merupakan prasyarat sebelum memulai kegiatan usaha. Besarnya modal memiliki dampak signifikan pada

perkembangan usaha dan pencapaian pendapatan. Besaran modal yang diperlukan bervariasi sesuai dengan skala usaha yang akan didirikan.

3. Motivasi (X₂)

a. Pengertian Motivasi

Motivasi adalah faktor yang mendorong individu untuk dengan sukarela menggunakan keahlian, keterampilan, energi, dan waktu mereka untuk menjalankan tugas dan memenuhi tanggung jawab mereka (Hakim et al., 2021).

Motivasi menjadi faktor kunci yang mendorong peningkatan minat mahasiswa dalam berwirausaha. Keberhasilan berwirausaha sangat bergantung pada tingkat motivasi yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut. Semakin tinggi motivasinya, semakin besar usahanya untuk mencapai tujuannya. Selain motivasi, pemahaman tentang kewirausahaan juga merupakan langkah penting dalam mengembangkan minat berwirausaha (Abdullah & Septiany, 2019).

Motivasi adalah faktor penting yang mendorong individu untuk dengan sukarela menggunakan keahlian, keterampilan, energi, dan waktu dalam menjalankan tugas serta memenuhi tanggung jawab. Motivasi ini dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, serta melibatkan proses yang menentukan sensitivitas, arah, dan ketekunan individu dalam mencapai tujuan tertentu.

b. Indikator Motivasi

Indikator-indikator motivasi menurut Yenni & Sukmawati (2020), adalah sebagai berikut :

1) Keinginan untuk melakukan kegiatan

Keinginan seseorang untuk terlibat dalam suatu aktivitas khusus didorong oleh motivasi atau dorongan pribadi, yang bisa muncul dari berbagai faktor seperti ketertarikan pada kegiatan tersebut, rasa tanggung jawab, kebutuhan menyelesaikan tugas, atau harapan meraih tujuan atau manfaat dari aktivitas yang dijalankan.

2) Keyakinan untuk sukses

Seseorang yang yakin pada kemampuan diri cenderung lebih berani dan proaktif dalam mencapai tujuan, gigih belajar dari kegagalan demi kesuksesan. Dorongan untuk meraih kesuksesan dapat membantu mereka tetap fokus, mengejar peluang baru, memperluas jaringan bisnis, mengembangkan strategi efektif, dan mencapai tujuan dengan lebih lancar.

3) Keuletan dalam berusaha

Keuletan seseorang dalam berupaya menjadi faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan mereka dalam mengelola bisnis. Melalui tekad yang kuat dan usaha keras yang konsisten, individu dapat menghadapi berbagai tantangan dan mencapai kinerja optimal dalam menjalankan bisnis mereka.

4. Lingkungan Keluarga (X₃)

a. Pengertian Lingkungan Keluarga

Minat seseorang untuk berwirausaha sering kali tumbuh dari lingkungan terdekat, terutama keluarga (I. Indriyani & Subowo, 2019). Keluarga dapat dianggap sebagai lingkungan awal di mana seseorang memulai proses belajar dan mendapatkan pengetahuan baru (Aini & Oktafani, 2020).

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dalam kehidupan seseorang, terbentuk oleh ayah, ibu, anak, dan anggota keluarga lainnya. Keluarga, sebagai unit masyarakat terkecil, memiliki peran fundamental dalam pertumbuhan dan perkembangan anak, memegang peran sentral dalam membentuk kepribadian melalui pengaruh awal yang diberikan (Oktarina et al., 2019)

Lingkungan keluarga dianggap sebagai landasan awal bagi proses belajar dan akuisisi pengetahuan seseorang. Dalam lingkungan keluarga, terutama orang tua yang memiliki peran untuk membimbing anak dalam menentukan arah masa depan, seperti pilihan karier. Menjadi wirausaha seringkali tergantung pada dukungan dan pengaruh positif dari keluarga, jika ada dukungan dan pengaruh positif terhadap keinginan berwirausaha, kemungkinan besar seseorang akan memiliki minat tersebut. Sebaliknya, jika keluarga tidak mendukung keinginan untuk berwirausaha, minat tersebut cenderung kecil atau bahkan tidak ada.

b. Indikator Lingkungan Keluarga

Indikator-indikator motivasi menurut Slameto (2003) dalam Wulandari (2020) , adalah sebagai berikut :

1) Cara orang tua mendidik anak

Cara orang tua dalam mendidik anak memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap kepribadian anaknya. Didikan orang tua sangat mempengaruhi karakteristik anaknya dimasa depan, ketika dari kecil seorang anak sudah diajarkan atau dibiasakan hidup mandiri, disiplin, saling menghormati dan saling mengasihi maka ketika dewasa akan memiliki kepribadian baik dalam bersikap.

2) Relasi antar anggota keluarga

Penting adanya relasi yang harmonis antara orang tua dan anak, anak dengan saudara saudaranya ataupun dengan anggota keluarga yang lain. Relasi antar keluarga yang baik akan menciptakan kedekatan antar anggota keluarga yang harmonis dan penuh kasih sayang, sehingga dapat mempengaruhi kepribadian seorang anak.

3) Keadaan ekonomi keluarga

Seorang anak yang tinggal di keluarga yang berkecukupan akan mendapatkan fasilitas yang lengkap dan memadai dalam proses belajar, hal ini menjadikan kemajuan belajar anak semakin maksimal. Sebaliknya ketika seorang anak tinggal didalam keluarga

yang memiliki keadaan ekonomi rendah ini akan berdampak pada proses belajar sang anak karena banyak diantara mereka yang putus sekolah atau tidak mendapatkan fasilitas belajar

karena tidak memiliki biaya. Anak yang putus sekolah kebanyakan membantu orang tua dalam mencari nafkah seperti berjualan, namun keadaan seperti ini juga dapat berdampak positif dan mempengaruhi masa depan sang anak karena sudah terbiasa berusaha sendiri dan mandiri.

4) Pengertian dari orang tua

Pengertian orang tua sangat dibutuhkan oleh anak, ketika anak memiliki pilihan pekerjaan atau cita-cita maka orang tua harus memberikan pengertian, dan arahan sehingga anak akan terus belajar dan berusaha untuk mencapai tujuan mereka.

5) Latar belakang orang tua

Anak yang memiliki orang tua dengan tingkat pendidikan yang tinggi akan mempengaruhi proses belajar anak mengingat kini zaman semakin berkembang. Selain itu, latar belakang pekerjaan orang tua juga dapat mempengaruhi masa depan anak, karena keinginan anak biasanya terinspirasi dari orang tua.

B. Penelitian Terdahulu

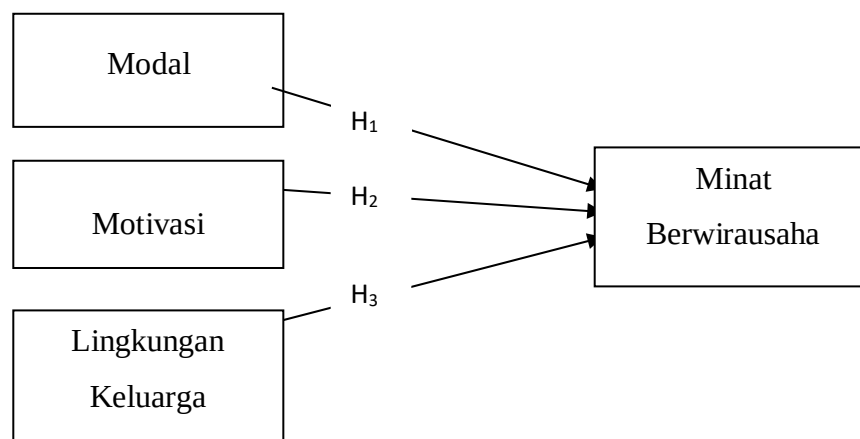
Tabel 1

Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Judul	Hasil
1	Wulandari, L. A., (2020)	Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember Angkatan 2016 dan 2017	Lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. motivasi dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.
2	Junaidi, R. Y. (2023)	Pengaruh Motivasi, Kepribadian, dan Modal terhadap Minat Berwirausaha Pemuda di Kecamatan Jogorogo	Motivasi, kepribadian dan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.
3	Setiani, I., (2022)	Pengaruh Pendidikan kewirausahaan, Modal Usaha dan Ekspektasi pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa SMAN 1 Seputih Banyak	Pendidikan kewirausahaan, modal usaha, dan ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.
4	Rachmawati, H., & Subroto, W. T., (2022)	Pengaruh Lingkungan keluarga, Pengetahuan kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa	Lingkungan keluarga, Pengetahuan kewirausahaan dan motivasi, berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha
5	Julindrastut, D., & Karyadi, I., (2022)	Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa	Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, Motivasi tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha Mahasiswa.
6	Ningsih, I. S., (2021)	Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pasir Pengaraian Tahun Ajaran 2020/2021	Lingkungan keluarga dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi.

7	Fernanda, R., (2023)	Pengaruh Kreativitas, Pengetahuan Kewirausahaan dan Modal terhadap Minat Berwirausaha (Studi kasus pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof.K.H. Safuddin Zuhri Purwokerto	Kreativitas, pengetahuan kewirausahaan dan modal tidak berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha.
8	Rahayu, S., Rosilawati, W., & Zuliansyah, A., (2023)	Pengaruh Modal usaha, Lingkungan keluarga, kreativitas dan <i>Self Efficacy</i> terhadap Minat Berwirausaha dalam Perspektif Manajemen Bisnis Islam	Modal usaha, lingkungan keluarga, kreativitas dan <i>self efficacy</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha
9	Aswin., Latief. F., & Asbara, N.W., (2022)	Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa ITB Nobel Indonesia Makassar Herbag Makassar.	Motivasi dan lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.
10	Hudaya, A., Noviani., & Sangka, K., H., (2023)	Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FKIP UNS Dimoderasi Peran Program Studi.	Lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

C. Kerangka Penelitian



Gambar 1. Kerangka Berpikir

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam suatu penelitian. Disebut jawaban sementara karena, jawaban yang diberikan hanya berdasar pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data (Sugiyono,2019). Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Pengaruh modal terhadap minat berwirausaha

Modal berperan dalam mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha. Modal finansial, termasuk tabungan pribadi dan dukungan keluarga, memberikan kebebasan finansial untuk menjalankan bisnis tanpa kendala keuangan. Kemungkinan mendapatkan pinjaman usaha juga mendukung mahasiswa dengan gagasan kuat. Selain itu, modal non-finansial seperti pengetahuan dan jaringan membantu mahasiswa mengatasi hambatan serta membangun bisnis yang sukses. Menurut Rahayu et al (2023), modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang dapat dikembangkan penulis adalah:

H1: Diduga modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

2. Pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha

Motivasi memiliki peran dalam membentuk minat mahasiswa menjadi wirausaha. Faktor seperti toleransi risiko, keberhasilan diri, dan keinginan untuk merasakan kebebasan mempengaruhi minat berwirausaha.

Mahasiswa dengan motivasi tinggi cenderung gigih dan berdedikasi, dengan hasrat menciptakan perubahan dan keinginan untuk mandiri sebagai pendorong utama. Irvan & S.Tato (2022) motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang dapat dikembangkan penulis adalah:

H₂ : Diduga motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha

3. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha

Lingkungan keluarga berpengaruh dalam membentuk minat berwirausaha mahasiswa. Dukungan orang tua, didikan kreatif, dan nilai-nilai seperti ketekunan membentuk karakter yang mendorong mahasiswa memilih jalur kewirausahaan. Lingkungan keluarga menciptakan sumber inspirasi dan dukungan yang kuat bagi mereka yang memiliki cita-cita sebagai pengusaha. menurut Hudaya et al (2023) lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang dapat dikembangkan penulis adalah:

H₃ : Diduga lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel Modal(X1), Motivasi(X2), Lingkungan Keluarga(X3) terhadap Minat Berwirausaha(Y), maka penelitian ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Modal(X1) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Surakarta (Y).
2. Motivasi(X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Surakarta (Y).
3. Lingkungan Keluarga(X3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Surakarta (Y).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan Mahasiswa bisa lebih aktif terhubung dengan program-program yang telah disediakan oleh pemerintah dan instansi pendidikan seperti pelatihan, seminar, workshop kewirausahaan untuk bisa menambah pengalaman, meningkatkan skil dan pengetahuan tentang berwirausaha.

Dan untuk keluarga diharapkan dapat memberikan dukungan penuh secara moral kepada anggota keluarga yang memiliki minat berwirausaha. Dukungan ini sangat penting dalam meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri mahasiswa dalam menjalankan usaha.

2. Mahasiswa harus memiliki keberanian untuk mengubah cara pandang mereka, tidak hanya fokus pada menjadi pekerja tetapi juga mempertimbangkan untuk bisa memulai usaha mereka sendiri. Dengan berwirausaha, mahasiswa akan meraih berbagai manfaat baik untuk diri mereka sendiri maupun bagi orang-orang sekitar mereka. Selain itu, mereka dapat turut serta dalam memajukan perekonomian nasional dengan menciptakan lapangan kerja baru, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia dan membantu mengatasi masalah besar seperti pengangguran.
3. Untuk peneliti berikutnya yang ingin meneliti tentang minat berwirausaha, diharapkan dapat meneliti faktor lain yang bisa mempengaruhi minat berwirausaha supaya penelitian berikutnya lebih bermanfaat dan menambah luas wawasan ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, D., & Septiany, F. R. (2019). Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka). *Jurnal Co Management*, Vol.1(No.3), 316-331.
- Aini, Q., & Oktafani, F. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis Telkom University. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, Vol.17(No.2), 151-159.
- Augusty, Ferdinand (2006). *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Aulia, F., & Hidayat, T. (2021). Pengaruh Modal dan Inovasi Terhadap Kinerja UMKM Kain Perca di Kecamatan Medan Denai. *Jurnal Bisnis Net*, Vol.4(No.2), 119-132.
- Badan Pusat Statistik Kota Surakarta. (2023). Badan Pusat Statistik Kota Surakarta. Retrieved January 4, 2024, from <https://surakartakota.bps.go.id/pressrelease/2023/03/01/256/pertumbuhan-ekonomi-kota-surakarta-tahun-2022--6-25-persen-.html>
- Fadillah, M. R., Sitompul, S. H., Munthe, S. A., Salum, R. N., Hasanah, N., Syahputri, A. D., & Batubara, M. (2021). Membentuk Masyarakat Wirausaha Mandiri Dan Berjiwa Moderasi Beragama di Desa Sei Merah Kecamatan Tanjung Morawa. *Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam*, 4(2), 9. doi.org/10.36670/alaman.v2i02.20
- Fernanda, R. (2023). Pengaruh Kreativitas, Pengetahuan Kewirausahaan dan Modal Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hakim, R. A., Mustika, I., & Yuliani, W. (2021). Validitas Reabilitas Angket Motivasi Berprestasi. *Jurnal FOKUS*, Vol.4(No.4), 263-268. 10.22460/fokus.v4i4.7249
- Hudaya, A., Noviani, L., & Sangka, K. B. (2023). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FKIP UNS Dimoderasi Peran Program Studi *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol.11(No.2), 131-140.

- Indriyani, I., & Subowo. (2019). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Self-Efficacy. *Economic Education Analysis Journal*, Vol.8(No.2), 470-484. 10.15294/eeaj.v8i2.31493
- Irvan, M., & Tato, M. S. (2022). Pengaruh Motivasi, Kreatifitas dan Inovasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STIE Mujahidin Tolitoli. *Jurnal EBMJ*, Vol.1(No.3), 180-190.
- Jamu, M. E., & Tauk, A. C. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Desa Watu Melalui Kewirausahaan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol.4(No.1), 37-43. <https://doi.org/10.37478/mahajana.v4i1.2557>
- Jaya, H., Firman, A., & Hidayat, M. (2020). Pengaruh Kompensasi dan Diklat Terhadap Motivasi Kerja Melalui Pengembangan Karir ASN Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Barru. *Jurnal AkMen*, Vol.17(No.2), 309-321.
- Junaidi, R. Y. (2023). Pengaruh Motivasi, Kepribadian, dan Modal Terhadap Minat Berwirausaha Pemuda di Kecamatan Jogorogo.
- Lesmana, T. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio di Jawa Barat. *Jurnal Sanskara Ekonomi dan Kewirausahaan*, Vol.1(No.1), 1-7.
- Menaker Sebut Sekitar 12 Persen Pengangguran Sarjana-Diploma, Kok Bisa? (2023). *Detik.com*. Retrieved January 3, 2024, from <https://www.detik.com/edu/perguruan-tinggi/d-6585044/menaker-sebut-sekitar-12-persen-pengangguran-sarjana-diploma-kok-bisa/amp>
- Misnawati, Aziz, A., Anwarsani, Rahmawati, S., Poerwadi, P., Christy, N. A., Ramadhan, I. Y., Mingvianita, Y., Lestariningsy, S. R., & Veniaty, S. (2022). Pemberdayaan Kewirausahaan Untuk Anak Tunarungu Dengan Pembuatan Selai Nanas. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol.1(No.10). <http://bajangjournal.com/index.php/J-ABDI>
- Munawar, A. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI*, Vol.2, 398-406. : <http://dx.doi.org/10.30998/prokaluni.v2i0.105>
- Nur Wardhani, P. S., & Nastiti, D. (2023). Implementasi Pendidikan Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol.4(No.2), 177-191. <https://doi.org/10.37478/jpm.v4i2.2622>

- Oei, A., Sendow, G. M., & Lumantow, R. Y. (2022). Pengaruh Motivasi dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol.10(No.4), 1007-1017.
- Oktarina, H., Agung, A., & Aswad, S. H. (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia. *Seminar Nasional Ekonomi & Bisnis Dewanatara*, Vol.1(No.1), 49-59.
- Pemerintah meluncurkan Program Wirausaha Merdeka 2023 - ANTARA News. (2023). *Antaraneews.com*. Retrieved January 4, 2024, from <https://www.antaraneews.com/berita/3595176/pemerintah-luncurkan-program-wirausaha-merdeka-2023>
- Pradana, B. I., & Safitri, R. (2020). Pengaruh Motivasi Wirausaha dan Mental Wirausaha terhadap Minat Wirausaha. *Jurnal Iqtishoduna.*, Vol.16(No.1), 73-82. <http://dx.doi.org/10.18860/iq.v16i1.6797>
- Rahayu, S., Rosilawati, W., & Zuliansyah, A. (2023). Pengaruh Modal Usaha, Lingkungan Keluarga, Kreativitas dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Dalam Perspektif Manajemen Bisnis Islam. *Jurnal Ekonomi Sakti*, 12(1), 68-88.
- Sektiyaningsih, I. S., Hardianawati, & Aisyah, S. (2020). Analisa Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Inovasi, dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa IBM ASMI Jakarta. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol.6(No.2), 67-77.
- Siagian, N., & Manalu, D. (2021). Pengaruh Motivasi dan Modal Usaha Terhadap Minat Berwirausaha di Pasar Komplek MMTC Kota Medan. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik*, Vol.(No.1), 81-95.
- Sirait, E., & Dyah Setyoningrum, A. A. (2022). Pengaruh Modal Usaha dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Kemaritiman di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Intelektiva*, Vol.3(No.5), 87-98.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabet.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.

Tanusi, G., & Laga, Y. (2020). Pengaruh Pelatihan, Motivasi dan Modal Usaha Terhadap Minat Berwirausaha di UPTD Ilk ukm Kabupaten Ende. *Kinerja*, 157-163.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 5,32 persen dan Rata-rata upah buruh sebesar 3,18 juta rupiah per bulan. (2023). Badan Pusat Statistik. Retrieved January 4, 2024, from <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2023/11/06/2002/tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-32-persen-dan-rata-rata-upah-buruh-sebesar-3-18-juta-rupiah-per-bulan.html>

Trianto, B., Chandra, A., & Kurniawan, R. (2021). Hubungan Antara Keterlibatan Santri Dalam Mengelola Unit Usaha Pondok Dengan Minat Santri Dalam Berwirausaha. *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol.10(No.1), 24-35.

Wulandari, L. A. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember Angkatan 2016 dan 2017. *Digital Repository Universitas Jember*.

Yenni, & Sukmawati, R. (2020). Analisis Kemampuan Representasi Matematis Mahasiswa Berdasarkan Motivasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol.9(No.2), 251-262.

LAMPIRAN 1. KUESIONER PENELITIAN

Pernyataan	Keterangan	Skor
Sangat Setuju	SS	4
Setuju	S	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Daftar Pernyataan kuesioner

1. Modal (X1)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya beranggapan modal merupakan hal penting yang sangat dibutuhkan dalam pendirian usaha				
2.	Saya beranggapan modal tambahan yang saya gunakan bermanfaat untuk mengukur kinerja keuangan usaha saya				
3.	Saya beranggapan semakin besar modal usaha, maka usaha saya akan semakin meningkat				

2. Motivasi (X2)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya memiliki keinginan untuk melakukan kegiatan bisnis				
2.	Saya percaya dengan tekad yang kuat, saya yakin dapat dengan lebih mudah mencapai tujuan yang telah ditetapkan				
3.	Berwirausaha memerlukan keuletan yang tinggi, supaya dapat bertahan ketika menghadapi berbagai tantangan				

3. Lingkungan Keluarga (X3)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu diajarkan untuk bisa memiliki jiwa yang mandiri				
2.	Saya selalu diajarkan untuk bisa menjadi orang yang percaya diri				
3.	Saya selalu diajarkan untuk memiliki jiwa yang pantang menyerah				
4.	Saya selalu mendapat dukungan dari orang tua sehingga saya bersemangat untuk berwirausaha				
5.	Saya diberikan dukungan materil untuk membuka usaha				

4. Minat Berwirausaha (Y)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa senang ketika menjalani kegiatan usaha				
2.	Saya tertarik untuk mengembangkan ide dalam berinovasi menciptakan produk-produk baru yang kreatif				
3.	Saya tertarik menjadi pengusaha karena ingin mendalami dunia kewirausahaan				
4.	Saya memiliki ide bisnis yang saya pertimbangkan untuk dijalankan				